

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Nursalam (2014) penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, untuk mengetahui persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek penelitian (misalnya: manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 angkatan tahun IV (angkatan 2015). Jumlah populasi dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 108 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dan dipilih sesuai orientasi tujuan penelitian. Individu dipilih atau diseleksi dengan sengaja karena memiliki pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Jumlah sampel yang diambil pada penelitian kuantitatif mengacu pada rumus *Slovin* (Nursalam, 2014) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2} = \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2} = 85,03 = 85 \text{ orang}$$

Keterangan:

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Taraf Kesalahan (d = 5%) → 0.05

Pada penelitian ini dalam pemilihan sampel ditentukan dengan kriteria sampel untuk mengurangi bias hasil penelitian (Nursalam, 2014). Kriteria ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu: inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSIK angkatan tahun IV yang bersedia menjadi responden dan berada di tempat penelitian pada saat pengambilan data menggunakan kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak hadir saat pembagian kuesioner dan mahasiswa yang belum mendapatkan pembelajaran dan praktik terkait bekam, dikarenakan sakit dan lain hal serta yang tidak bersedia menjadi responden.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam (*Hijamah*).

E. Definisi Operasional

Karakteristik yang dapat diamati (diukur), sehingga memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran dengan cermat terhadap suatu fenomena yang kemudian dapat diulangi kembali oleh orang lain (Nursalam, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran	Persepsi adalah pandangan atau penilaian oleh mahasiswa di PSIK terhadap pembelajaran bekam yang telah didapatkan.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Sedang : 56-75% 3. Buruk : < 56%
Tingkat Kepuasan terkait bekam	Tingkat Kepuasan adalah perasaan senang atau puas dari mahasiswa PSIK terhadap pembelajaran terkait bekam.	Kuesioner	Ordinal	1. Puas \geq 50% 2. Tidak Puas < 50%

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Berdasarkan Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang terdiri atas:

1. Identitas Responden

Data berisi identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin dan angkatan.

2. Instrumen untuk mengukur persepsi mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk melihat persepsi mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Responden

mengisi kuisioner dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang dipilih. Sistem penilaian dalam instrument ini dibagi menjadi dua, yaitu *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif) (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian ini menggunakan 10 pernyataan, dengan pembagian pernyataan *favourable* berjumlah 4 dan pernyataan *unfavourable* berjumlah 6.

Tabel 3.2 *Favourable Scoring dan Unfavourable Scoring*

No	Komponen	<i>Favourable Scoring</i>	<i>Unfavourable Scoring</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Interpretasi skor untuk menilai persepsi mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam menggunakan rumus Arikunto (2013) sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Skor yang didapat

N : Jumlah item

Hasil kuesioner dikategorikan berdasarkan :

- Nilai Kuesioner 76-100% : Baik
- Nilai Kuesioner 56-75% : Sedang
- Nilai Kuesioner <56% : Buruk

3. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam dengan menggunakan skala ordinal. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner skala *guttman* dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Untuk setiap pernyataan positif, dengan jawaban Ya diberi skor 1 sedangkan jawaban Tidak diberi skor 0, kemudian untuk pernyataan negatif dengan jawaban Ya diberi skor 0 dan untuk jawaban Tidak diberikan skor 1 yang dibagi menjadi *favourable* dan *unfavourable* (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian ini menggunakan 15 pernyataan, dengan pembagian pernyataan *favourable* berjumlah 9 dan pernyataan *unfavourable* berjumlah 6.

Tabel 3.3 *Favourable Scoring* dan *Unfavourable Scoring*

No	Komponen	<i>Favourable Scoring</i>	<i>Unfavourable Scoring</i>
1.	Ya	1	0
2.	Tidak	0	1

Pengukuran kuisisioner tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam ini dikonversikan kedalam persentase dengan menggunakan rumus menurut (Sugiyono, 2016):

$$P = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah sampel keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Hasil kuesioner dikategorikan berdasarkan:

- Puas : $\geq 50\%$
- Tidak Puas : $< 50\%$

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Persepsi

No	Komponen	No Pernyataan		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Manfaat	1, 2	-	2
2.	Keamanan	-	3, 4, 5	3
3.	Indikasi	6	7	2
4.	Kontraindikasi	9	8, 10	3
Jumlah Pernyataan		4	6	10

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Kepuasan

No	Komponen	No Pernyataan		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Keandalan	1, 3	2	3
2.	Daya Tanggap	4, 5	6	3
3.	Kepastian	7	10	2
4.	Empati	11	12	2
5.	Berwujud	13, 15	14	3
Jumlah Pernyataan		8	5	13

G. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan dalam pengukuran instrument, pada prinsip validitas yaitu keadaan instrumen yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengumpulan data dan dapat mengukur data yang dibutuhkan (Nursalam, 2014).

Uji validitas pada instrumen persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam (*hijamah*) adalah menggunakan uji dengan penilaian CVI (*Content Validity Index*) yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah isi instrumen penelitian

sudah sesuai. CVI (*Content Validity Index*) meliputi 4 skala, yaitu skala 1 (tidak relevan), skala 2 (tidak dapat dikaji relevansi tanpa merevisi item yang bersangkutan), skala 3 (relevan namun perlu direvisi), dan skala 4 (sangat relevan) (Waltz *et al*, 2010). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mendapatkan nilai ≥ 0.8 (Polit & Back, 2014). Dengan rumus sebagai berikut:

$$v = \Sigma s / [n(C-1)]$$

Keterangan :

$$s = r - Lo$$

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan penilai

Proses penilaian dilakukan pada setiap item soal melalui konsultasi dengan tiga dosen pakar ahli dalam bidang ilmu keperawatan khususnya keperawatan holistik. Nama dari ketiga dosen pakar ahli tersebut adalah Pak Aris Setyawan S.Kep., Ns., MHPE, Ibu Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., MAN dan Ibu Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS. Kuesioner yang telah dinilai oleh pakar ahli kemudian diolah dengan menggunakan program pengolah angka (*microsoft excel*) dan mendapatkan hasil untuk masing-masing kuesioner, yaitu persepsi 15 pernyataan dan tingkat kepuasan 15 pernyataan yang layak untuk diuji validitas.

Kemudian uji validitas instrumen persepsi diuji menggunakan teknik korelasi *Product Pearson Moment* dengan melihat *item total correlation* menggunakan program komputer pengolah data (*statistic*). Uji validitas dilakukan dengan menguji kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian yaitu di STIKes Madani Yogyakarta yang berjumlah 20 responden. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Nilai r tabel dilihat pada r tabel dengan rumus $df = n-2$ ($n =$ jumlah responden/sampel). Pada tingkat kemaknaan 5% maka didapatkan r tabel (0,468). Masing-masing pernyataan dibandingkan nilai r hasil/output dengan nilai r tabel, bila r hasil/ r hitung $> 0,468$, maka pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji valid untuk kuesioner persepsi berdasarkan pengolahan 15 pernyataan didapatkan 10 pernyataan dengan range r hitung 0,484-0,670, pernyataan yang valid yaitu nomor 3, 4, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 (Lampiran XI).

Uji validitas instrumen tingkat kepuasan menggunakan uji *korelasi poin biserial* dilakukan untuk instrument tes bentuk dikotomi, yaitu benar skornya 1 dan salah skornya 0 yang dibantu dengan program komputer pengolah angka (*microsoft excel*), dengan rumus:

$$Y_{pbi} = \frac{M_{pi} - M_t}{St} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biseral

M_p = Rerata skor subjek menjawab benar ke-i

M_t = rerata skor total

S_t = Standar Deviasi skor total

P_i = Peluang menjawab benar butir ke-i

Q_i = peluang menjawab butir salah

Instrumen dikatakan valid apabila jika korelasi lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,4438. Hasil uji valid untuk kuesioner tingkat kepuasan berdasarkan pengolahan dari 15 pernyataan didapatkan 13 pernyataan dengan range r hitung 0,451-1,075, pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15 (Lampiran XII).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan tetap konsisten jika digunakan sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian dilakukan setelah pernyataan dinyatakan valid (Notoatmodjo, 2014). Uji reliabilitas pada instrumen persepsi dinilai dengan menggunakan program pengolah data (*statistic*), menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Nilai r hasil dalam uji reliabilitas disebut sebagai nilai alpha. Pernyataan dinyatakan reliabel apabila nilai alpha > nilai konstanta 0,60 (Budiman & Riyanto, 2012). Berdasarkan hasil pengolahan data (*statistic*) didapatkan nilai r sebesar 0,78 sehingga kuesioner persepsi dikatakan reliabel (Lampiran XI).

Uji reliabilitas pada instrument tingkat kepuasan menggunakan rumus *Kuder-Richardson-20* yang dibantu dengan program komputer pengolah angka (*microsoft excel*). Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai $r \geq 0,60$ (Arikunto, 2014). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus :

$$KR-20 = \frac{k}{k-1} \left(\frac{s^2x - \sum pq}{s^2x} \right)$$

Menentukan varians Skor Total

$$s^2x = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan :

KR-20 = Koefisien Reliabilitas

K = Banyaknya Butir

S^2x = Varians skor total

p = Peluang menjawab benar butir ke-1 (banyaknya responden menjawab benar butir ke-1 dibagi dengan total responden)

Q = Peluang menjawab salah

X_i = Skor total responden ke-1

n = Banyaknya sampel

Berdasarkan hasil pengolahan angka (*microsoft excel*) didapatkan nilai r sebesar 0,88 sehingga kuesioner tingkat kepuasan dikatakan reliabel (Lampiran XII).

H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen data kuesioner. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Peneliti memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang dilakukan.
3. Peneliti dibantu dengan asisten untuk membagikan kuesioner kepada responden secara langsung setelah diberi penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner, selanjutnya responden diminta untuk mengisi *informed consent*.
4. Setelah responden mengisi *informed consent* dan menyetujui semua persyaratan kemudian responden diminta mengisi kuesioner yang telah disediakan saat itu juga.
5. Setelah responden mengisi kuesioner peneliti dibantu asisten penelitian melakukan *collecting*, yaitu mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah dibagikan.

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan. Tahap pertama adalah pembuatan proposal hingga seminar proposal. Tahap kedua yaitu mengajukan dan mendapatkan persetujuan yang resmi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Tahap ketiga yaitu peneliti mengajukan dan mendapatkan surat izin untuk melakukan pengumpulan data dari Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY. Tahap keempat yaitu peneliti menyiapkan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner termasuk *informed consent*. Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner tersebut.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama peneliti datang ke ruangan Kepala Program Studi PSIK UMY untuk meminta izin mengambil data pada mahasiswa PSIK UMY. Langkah kedua peneliti bertemu dengan mahasiswa PSIK, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta meminta ketersediaan responden dalam mengikuti penelitian. Kemudian responden diberikan lembar *informed consent*, permohonan atau kesediaan menjadi responden dan kuesioner yang berisi pernyataan tentang persepsi dan tingkat kepuasan terhadap pembelajaran terkait bekam (*hijamah*) yang mana dalam pembagian lembar *informed consent* dan kuesioner peneliti dibantu oleh seorang asisten penelitian. Kuesioner yang sudah diisi semuanya, kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Setelah semua kuesioner terkumpulkan peneliti bersama asisten penelitian memberikan beberapa souvenir kepada responden sebagai kompensasi atas waktu, tenaga dan pikiran yang diberikan untuk kelancaran penelitian.

3. Tahap Penilaian

Tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan dan mengolah data yang telah diisi oleh responden dan melakukan analisis data. Ketika terdapat kuesioner yang belum terisi dengan lengkap dan responden masih berada ditempat pengambilan penelitian, peneliti langsung meminta kepada responden untuk melengkapinya saat itu juga. Namun bagi responden yang sudah pulang atau meninggalkan tempat penelitian, maka kuesioner yang tidak terisi dengan lengkap langsung dikeluarkan dan tidak dimasukkan sebagai data penelitian.

4. Tahap Akhir

Tahap penyusunan laporan yang terdiri dari pembahasan hasil, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoadmodjo (2010), tujuan dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan data yang berkualitas. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, peneliti pada langkah ini mengecek kembali data yang diperoleh. Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kekonsistenan isi kuesioner untuk meminimalisir kekurangan data.
- b. *Coding*, peneliti dalam langkah ini melakukan pengkodean pada data yang diperoleh. Peneliti mengubah kalimat menjadi bentuk

bilangan untuk memudahkan dalam *processing*. Data yang dilakukan coding adalah nama responden, usia, jenis kelamin, persepsi dan tingkat kepuasan. Nama responden diberi kode berupa angka urut dari satu sampai sejumlah responden yang diambil, untuk usia tetap menggunakan angka, kemudian jenis kelamin untuk laki-laki=1 sedangkan perempuan=2, lalu untuk sumber informasi yang didapatkan responden juga dirubah kedalam bentuk angka, yaitu internet=1, televisi=2, majalah=3, radio=4, teman=5, buku=6, pelatihan=7, keluarga=8, perkuliahan=9, dan lain-lain=10. Kemudian persepsi dibagi menjadi tiga kategori baik=1, sedang=2, buruk=3 dan untuk tingkat kepuasan dengan pilihan puas=1, tidak puas=2.

- c. *Processing*, merupakan pemrosesan data dengan memasukkan data responden yang dalam bentuk kode ke paket program pengolahan data (*statistic*) pada komputer yang dilakukan peneliti.
- d. *Cleaning*, merupakan kegiatan pengecekan kembali oleh peneliti apakah data yang di masukkan ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis *univariat*. Analisis *univariat* merupakan analisis yang dilakukan pada variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2010). Analisa data yang

digunakan yaitu analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan tentang gambaran persepsi dan tingkat kepuasan mahasiswa PSIK UMY terhadap pembelajaran terkait bekam (*hijamah*) yang disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah melalui uji etik di komisi etik FKIK UMY dengan nomor 041/EP-FKIK-UMY/II/2019. Menurut Nursalam (2013), etik penelitian meliputi responden berhak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*respect human dignity*) tanpa adanya sanksi apapun, peneliti menjelaskan secara rinci tentang penelitian yang dilakukan dan bertanggung jawab apabila ada sesuatu yang terjadi pada responden (*right to full disclosure*), responden mendapatkan *informed consent* dan berisi data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu dan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti (*right to privacy*). Peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etik dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan responden yang diberikan sebelum penelitian. Hal ini bertujuan agar mendapatkan legalitas dalam pengambilan data responden. Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap dalam *informed consent* tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan. Responden mempunyai hak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden (*right to self determination*).

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data primer, sehingga cara mendapatkan *informed consent* dengan cara penandatanganan lembar *informed consent* kuesioner penelitian. Prosedurnya, diawal peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian ini, kemudian responden dapat mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity*

Peneliti memberikan jaminan dalam kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden. Nama responden diganti menggunakan kode ataupun inisial yang dipahami oleh peneliti sehingga identitas responden terjaga dengan sangat baik..

3. *Confidentiality*

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden satu persatu dan membebaskan responden untuk mengisi nama lengkap atau nama inisial saja. Data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan khusus.

4. *Veracity*

Peneliti saat mengambil data penelitian bersikap jujur dan tidak memanipulasi data yang diperoleh dari responden.